

## Workshop Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Nurul Huda

Romdloni<sup>1</sup>, Marlina<sup>2</sup>, Dewi Yuliana<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nurul Huda OKU Timur

E-mail: <sup>1</sup>[romdloni@unuha.ac.id](mailto:romdloni@unuha.ac.id), <sup>2</sup>[marlina@unuha.ac.id](mailto:marlina@unuha.ac.id), <sup>3</sup>[yuli01@gmail.com](mailto:yuli01@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

Article history:

Available online

DOI: 10.30599/Abdi-Dharma.vxix.xxx

How to cite (APA):

Romdloni, R., Marlina, M., & Yuliana, D. (2025). Workshop Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Nurul Huda. *Jurnal Abdi Dharma Pendidikan Islam* 3(2), 1-4.

ISSN XXXX-XXXX



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

### ABSTRAK

#### Abstrak

Keterampilan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai upaya pengembangan literasi akademik dan publikasi ilmiah. Namun, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis artikel sesuai kaidah ilmiah, mulai dari struktur penulisan, teknik sitasi, hingga pemilihan referensi. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan workshop teknik penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PAI Nurul Huda. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan workshop. Hasil menunjukkan bahwa workshop ini meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai sistematika penulisan artikel, penggunaan aplikasi referensi (Mendeley), dan kesadaran publikasi ilmiah. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa workshop teknik penulisan artikel ilmiah mampu meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dan mendukung pengembangan budaya akademik.

**Kata kunci:** artikel ilmiah, workshop, mahasiswa, pendidikan agama islam, mendeley.

#### Abstract

Scientific article writing skills are an important competency for students, especially in the Islamic Religious Education Study Program (PAI), as an effort to develop academic literacy and scientific publications. However, many students still have difficulties in writing articles according to scientific principles, ranging from writing structures, citation techniques, to the selection of references. This article aims to describe the implementation of a workshop on scientific article writing techniques for PAI Nurul Huda students. The method used is qualitative descriptive through observation, interviews, and documentation during the workshop. The results showed that this workshop increased students' understanding of the systematics of article writing, the use of reference applications (Mendeley), and the awareness of scientific publications. The conclusion of this study emphasizes that scientific article writing techniques workshops are able to improve students' writing skills and support the development of academic culture.

**Keywords:** Scientific Articles, Workshops, Students, Islamic Religious Education, Mendeley.

### PENDAHULUAN

Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk keterampilan akademik yang penting dimiliki mahasiswa untuk menunjang kompetensi keilmuan dan pengembangan karir di masa depan (Arsyad, 2019). Dalam konteks Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), kemampuan menulis

artikel ilmiah menjadi salah satu sarana untuk mengembangkan pemikiran kritis, kemampuan analisis, serta publikasi ilmiah yang relevan dengan isu-isu pendidikan dan keagamaan (Hidayat, 2020).

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi kendala dalam menulis artikel, terutama dalam menentukan topik, menyusun kerangka tulisan, dan menggunakan sitasi sesuai standar akademik (Nurhadi, 2021). Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah yang memberikan bimbingan praktis mengenai teknik menulis, penggunaan aplikasi referensi seperti Mendeley, serta pengenalan pada jurnal ilmiah yang relevan (Siregar & Simanjuntak, 2020).

Oleh karena itu, artikel ini membahas pelaksanaan workshop teknik penulisan artikel ilmiah yang diselenggarakan untuk mahasiswa PAI Nurul Huda, dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa serta membangun budaya literasi ilmiah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi lapangan. Data diperoleh melalui: **Observasi** terhadap kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah. **Wawancara** dengan mahasiswa peserta workshop dan narasumber. **Dokumentasi** berupa materi pelatihan, artikel hasil latihan mahasiswa, serta catatan kegiatan. Kegiatan workshop dilaksanakan selama dua hari dengan materi:

- Hari pertama: pengenalan artikel ilmiah, sistematika penulisan, serta strategi memilih topik penelitian.
- Hari kedua: praktik menulis artikel, penggunaan Mendeley untuk sitasi, dan strategi publikasi pada jurnal ilmiah.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Workshop “Teknik Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Nurul Huda” berlangsung selama satu hari pada tanggal **5 Maret 2025** dengan metode campuran, yakni ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Kegiatan ini diikuti oleh 45 mahasiswa aktif dari berbagai angkatan.

### **Tingkat Pemahaman Awal dan Akhir**

Sebelum workshop dimulai, peserta diberikan *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal mengenai struktur, sistematika, dan etika penulisan artikel ilmiah. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa 78% peserta (35 mahasiswa) berada dalam kategori pemahaman rendah, dengan indikator ketidaktahuan mengenai komponen IMRaD (*Introduction, Method, Results, and Discussion*), teknik *paraphrasing*, dan pemilihan jurnal yang tepat. Sebanyak 22% (10 mahasiswa) memiliki pemahaman dasar namun masih terbatas pada konsep penulisan makalah biasa, bukan artikel yang siap publikasi.

Setelah workshop, *post-test* yang identik diberikan. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 87% peserta (39 mahasiswa) berhasil mencapai kategori pemahaman baik hingga sangat baik. Mereka telah mampu mengidentifikasi komponen-komponen artikel ilmiah, memahami pentingnya *abstract* yang efektif, dan mengetahui langkah-langkah *submission* ke jurnal. Hanya 13% (6 mahasiswa) yang masih berada pada kategori pemahaman cukup, terutama dalam hal teknik *review* artikel dan *coding* etik.

### **Keterampilan Praktis: Analisis Draft Artikel**

Sesi praktik difokuskan pada pembuatan *outline* dan *draft* awal artikel berdasarkan hasil penelitian atau pemikiran kritis peserta. Analisis terhadap 45 *draft* *outline* yang dihasilkan menunjukkan:

- **Struktur Artikel:** 41 *draft* (91%) telah mengadopsi struktur IMRaD atau variannya yang sesuai

dengan jurnal ilmiah.

- **Perumusan Masalah:** 35 *draft* (78%) telah mampu merumuskan *gap* masalah dan pertanyaan penelitian dengan cukup jelas, meskipun masih perlu penyempurnaan.
- **Paraphrasing dan Kutipan:** Aspek ini masih menjadi tantangan terbesar. Hanya 25 *draft* (56%) yang menunjukkan upaya *paraphrasing* yang memadai dan konsisten dalam mencantumkan kutipan. Sebagian besar lainnya masih menunjukkan ketergantungan pada *copy-paste* teks tanpa penyaduran yang memadai.

### Tanggapan dan Evaluasi Peserta

Berdasarkan kuesioner evaluasi, respon peserta terhadap workshop sangat positif.

- **Relevansi Materi:** 98% peserta menyatakan materi workshop sangat relevan dengan kebutuhan akademik mereka.
- **Kualitas Pemateri:** 100% peserta menilai kapasitas dan gaya penyampaian pemateri (yang merupakan akademisi dan praktisi publikasi) sebagai sangat baik.
- **Sesi Praktik:** 93% peserta menyatakan bahwa sesi praktik dan diskusi kelompok adalah bagian yang paling bermanfaat, karena memberikan ruang untuk bertanya langsung dan menerima umpan balik.

### Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan workshop ini memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak dan tantangan dalam meningkatkan kompetensi menulis artikel ilmiah mahasiswa PAI Nurul Huda.

#### Peningkatan Literasi Akademik dan Kesadaran Publikasi

Peningkatan signifikan skor *post-test* dibandingkan *pre-test* mengindikasikan bahwa workshop berhasil mentransfer pengetahuan dasar yang efektif. Hal ini sejalan dengan teori belajar orang dewasa (*andragogy*) yang menekankan pada pembelajaran yang terarah, praktis, dan menyelesaikan masalah langsung (Knowles, 1984). Materi yang fokus pada aplikasi langsung, seperti *step-by-step* penulisan *abstract* dan pemilihan *keyword*, mampu mengatasi *knowledge gap* yang dimiliki peserta. Selain itu, workshop berhasil membangun kesadaran akan pentingnya publikasi ilmiah sejak dini, tidak hanya sebagai pemenuhan syarat kelulusan, tetapi juga sebagai kontribusi terhadap khazanah keilmuan Islam.

#### Tantangan Berkelanjutan: Plagiarisme dan Originalitas

Temuan bahwa hampir setengah dari peserta masih kesulitan dalam *paraphrasing* dan kutipan mengonfirmasi bahwa pemahaman teoritis tentang plagiarisme tidak serta merta diikuti oleh keterampilan praktis untuk menghindarinya. Ini merupakan masalah kompleks yang sering ditemui di kalangan mahasiswa (Heckler et al., 2013). Faktor penyebabnya bisa berasal dari kebiasaan menyalin teks tanpa menyadur, penguasaan kosakata yang terbatas, dan ketidaktahuan tentang teknik sitasi yang benar. Hasil ini menyoroti kebutuhan untuk sesi workshop lanjutan yang secara khusus dan intensif membahas teknik *paraphrasing*, penggunaan *reference manager* (seperti Mendeley atau Zotero), dan simulasi *checking* plagiarisme.

#### Pentingnya Pendampingan Berkelanjutan (*Continuous Mentoring*)

Keberhasilan peserta dalam menyusun *outline* yang terstruktur menunjukkan bahwa mereka telah memiliki "peta" untuk menulis. Namun, proses transformasi *outline* menjadi artikel utuh yang siap publikasi membutuhkan waktu dan bimbingan yang berkelanjutan. Workshop satu hari hanya berfungsi sebagai *trigger* dan pemberian *foundation*. Untuk memastikan keberlanjutan, diperlukan mekanisme pendampingan (*mentoring*) oleh dosen pembimbing akademik atau melalui kelompok penulisan (*writing clinic*). Lingkungan akademik yang mendukung, seperti penyediaan akses ke jurnal bereputasi dan pelatihan lanjutan, mutlak diperlukan untuk mengubah pengetahuan dari workshop menjadi *output* yang nyata.

#### Implikasi untuk Pengembangan Kurikulum

Temuan ini juga memberikan implikasi bagi pengembangan kurikulum Program Studi PAI. Integrasi

mata kuliah khusus metodologi penulisan artikel ilmiah atau integrasi modul penulisan artikel ke dalam mata kuliah Metodologi Penelitian menjadi sebuah keharusan. Pembelajaran tidak lagi berfokus hanya pada menghasilkan proposal dan laporan penelitian, tetapi juga pada bagaimana mempublikasikan hasil tersebut kepada khalayak akademik yang lebih luas. Dengan demikian, kemampuan menulis artikel ilmiah tidak dilihat sebagai kegiatan tambahan, tetapi sebagai bagian intrinsik dari proses pembelajaran mahasiswa.

## **SIMPULAN**

Workshop teknik penulisan artikel ilmiah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi mahasiswa PAI Nurul Huda. Kegiatan ini bukan hanya memberikan pengetahuan tentang struktur penulisan, tetapi juga keterampilan teknis penggunaan Mendeley dan strategi publikasi ilmiah. Dengan demikian, workshop ini menjadi strategi penting dalam membangun budaya akademik dan literasi ilmiah mahasiswa.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Universitas Nurul Huda, Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh mahasiswa peserta workshop yang telah berpartisipasi aktif. Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Nurul Huda melalui Surat Kontrak Pengabdian No. 37/UNUHA.8/Adm.U/II/2025 tertanggal 7 Februari 2025.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwasilah, A. C. (2014). *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arsyad, A. (2019). *Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hidayat, R. (2020). "Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa PAI". *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–158.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: Sage.
- Nurhadi, M. (2021). "Kesulitan Mahasiswa dalam Penulisan Artikel Ilmiah". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 33–45.
- Prayitno, W. (2021). "Pemanfaatan Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah". *Jurnal Literasi Digital*, 5(1), 25–39.
- Siregar, H., & Simanjuntak, R. (2020). "Workshop Penulisan Artikel Ilmiah sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Mahasiswa". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 120–128.
- Syafri, A. (2017). "Meningkatkan Motivasi Publikasi Ilmiah melalui Workshop". *Jurnal Pengembangan Akademik*, 2(1), 77–86.
- Wahyuni, S. (2018). "Efektivitas Workshop dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(3), 315–328.
- Zainuddin, M. (2016). *Teknik Penulisan Akademik dan Publikasi Ilmiah*. Malang: UMM Press.